

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan data WHO (2021) diperkirakan sebanyak 14,3% pasangan suami istri di seluruh dunia mengalami infertilitas atau sekitar 1 dari 6 pasangan mengalami infertilitas. Secara nasional angka kejadian wanita infertile 15% pada usia 30-34 tahun, meningkat 30% pada usia 35-39 tahun dan 64% pada usia 40-44 tahun. Penyebab infertilitas sebanyak 40% berasal dari pria, 40% dari wanita dan 10% dari hubungan pria dan wanita dan 10% tidak diketahui (Agustina & Isnaeni, 2022).

Infertilitas di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 12-15% dari 40 juta pasangan usia subur yang mengalami masalah dalam kesuburan. Banyaknya pasangan infertilitas di Indonesia dapat diperhitungkan dari banyaknya wanita yang pernah kawin dan tidak mempunyai anak yang masih hidup. Menurut sensus penduduk terdapat 12%, baik di desa maupun di kota atau sekitar 3 juta pasangan infertil tersebar di seluruh Indonesia (Umi ,Mulyani, 2021).

Infertilitas dapat disebabkan dari berbagai factor yaitu faktor suami maupun dari faktor istri. Infertilitas karena faktor istri mencakup 45% yang mempunyai masalah pada vagina, serviks, uterus, kelainan tuba, ovarium dan peritoneum. Sedangkan karena faktor suami sekitar 40% meliputi kelainan pengeluaran sperma, penyempitan saluran air mani karena infeksi bawaan. faktor lainnya infertilitas suami dan istri yaitu umur, lingkungan dan gaya hidup . Dan salah satu penyebab dari infertilitas yaitu paparan asap rokok (Darma & Husada, 2022).

Paparan asap rokok dapat menyebabkan Infertilitas pada wanita terutama dalam hal reproduksi dengan berbagai komponen yang dikandungnya yaitu nikotin,

tar, dan karbon monoksida. Saat seorang Wanita menghirup asap rokok Nikotin dan bahan kimia lain dalam asap rokok dapat mengganggu keseimbangan hormon yang mengatur siklus menstruasi dan ovulasi. Misalnya, paparan asap rokok dapat mengurangi kadar estrogen dan progesteron yang penting untuk proses ovulasi sehingga Telur yang dilepaskan bisa memiliki kualitas yang buruk akibat paparan bahan kimia dalam rokok, sehingga mengurangi kemampuannya untuk dibuahi yang pada akhirnya mengurangi peluang terjadinya kehamilan atau terjadinya infertilitas (Margarisa et al., 2023).

Paparan asap rokok memiliki dampak jangka pendek terhadap Wanita usia subur diantaranya gangguan nafas. Terpapar asap rokok dapat menyebabkan infeksi saluran pernapasan, gejala alergi, sakit dada, sakit kepala, mual, radang mata, dan hidung karena asap rokok mengurangi kemampuan tubuh untuk melawan infeksi (D. P. Sari & Khoirunisa, 2024).

Kecanduan nikotin, meningkatkan resiko untuk menggunakan bahan berbahaya lain termasuk obat terlarang, penurunan kualitas sel telur, mengganggu keseimbangan hormon dalam tubuh yang dapat mengganggu siklus menstruasi atau mempengaruhi fungsi ovarium juga dampak dari paparan asap rokok (Tenta, 2022).

Dalam jangka Panjang, paparan asap rokok juga dapat mengakibatkan kerusakan sel telur (oosit) yang berakibat pada kualitas dan kuantitas telur yang dilepaskan saat ovulasi. Kualitas dan fungsi optimal ovarium menjadi indikator utama fertilitas wanita, karena ovarium yang sehat memiliki kapasitas untuk memproduksi oosit yang dapat difertilisasi dan berkembang dengan baik, mendukung kelangsungan garis keturunan yang sehat dalam jangka Panjang (Margarisa et al., 2023).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jumiati, Fitria, dan Rahmawati (2021) didapatkan bahwa pasangan usia subur yang memiliki kebiasaan merokok lebih berisiko mengalami infertilitas 4,875 kali dibandingkan dengan pasangan usia subur yang tidak memiliki kebiasaan merokok. Hal ini sejalan dengan penelitian Halimah, (2018) bahwa adanya paparan asap rokok mempunyai dampak negatif bagi kesehatan reproduksi pasangan usia subur. Beberapa penelitian lainnya juga menyimpulkan jika paparan rokok memiliki dampak negatif bagi kesuburan (Kamilah, 2023).

Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa paparan asap rokok berhubungan dengan infertilitas pada wanita usia subur. Namun, sebuah studi yang dipublikasikan dalam jurnal Ilmiah Stikes Kendal tahun 2023 tidak menemukan hubungan signifikan antara gaya hidup, termasuk kebiasaan merokok, dengan kejadian infertilitas pada wanita usia subur di Puskesmas Oransbari Manokwari Selatan. Penelitian ini menggunakan desain survei analitik dengan pendekatan cross-sectional dan melibatkan 32 wanita usia subur yang telah menikah selama satu tahun atau lebih dan mengalami infertilitas. Hasil analisis data menunjukkan nilai $p=0,061$, yang lebih besar dari 0,05, sehingga tidak ada hubungan yang signifikan antara gaya hidup dan kejadian infertilitas pada wanita usia subur dalam studi ini (Nurbaida et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian literatur review tentang peningkatan infertilitas pada Wanita usia subur akibat paparan asap rokok

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana peningkatan infertilitas pada Wanita usia subur akibat paparan asap rokok.”

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara paparan asap rokok dengan peningkatan kasus infertilitas pada wanita usia subur.

1.3.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus adalah untuk mengetahui beberapa hal sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan dan merangkum hasil penelitian sebelumnya yang membahas bagaimana peningkatan infertilitas pada Wanita usia subur akibat paparan asap rokok.
- b. Mengidentifikasi jenis-jenis paparan asap rokok (misalnya, merokok aktif, merokok pasif) dan dampaknya terhadap kesuburan.
- c. Menganalisis perbedaan dampak paparan asap rokok berdasarkan faktor demografis seperti usia, status sosio-ekonomi, dan riwayat kesehatan.
- d. Menyusun tabel perbandingan dari berbagai studi untuk menampilkan konsistensi atau perbedaan hasil penelitian yang ada.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Bagi pelayanan Kesehatan

Memberi bukti yang dapat digunakan dalam penyusunan kebijakan kesehatan dan program pencegahan terkait merokok, khususnya yang berkaitan dengan perlindungan wanita usia subur

1.4.2 Bagi institusi pendidikann

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan sumber Pustaka khususnya dalam bidang kebidanan tentang infertilitas pada Wanita usia subur

1.4.3 Bagi Wanita usia subur

Memberi Wanita usia subur informasi yang dapat membantu mereka membuat keputusan yang lebih baik tentang gaya hidup dan kesehatan reproduksi mereka.

1.4.4 Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai kajian Pustaka dan menambah ilmu pengetahuan terkait paparan asap rokok dengan peningkatan infertilitas pada Wanita usia subur.

1.5 Ruang lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan infertilitas pada Wanita usia subur akibat paparan asap rokok. Penelitian ini menggunakan metode Literatur Review. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara paparan asap rokok dengan peningkatan kasus infertilitas pada wanita usia subur.

Penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan januari – April 2025. Fokus penelitian ini adalah pada wanita usia subur yang terpapar asap rokok secara pasif.

Literature review ini mencakup penelitian-penelitian terbaru dalam 5 tahun terakhir yang mengevaluasi hubungan antara paparan asap rokok dan infertilitas pada Wanita usia subur. Penelitian ini dengan tahapan mengumpulkan, mengidentifikasi, mengevaluasi dan menginterpretasikan artikel yang berkaitan dengan pengaruh paparan asap rokok dengan peningkatan infertilitas pada Wanita

usia subur. Penelitian dilakukan pada google scolar dan PubMed (2021-2024), dengan kata kunci paparan asap rokok dan infertilitas pada wanita usia subur.